

ABSTRAK

Keberlangsungan proses produksi perusahaan bergantung pada tersedia atau tidaknya bahan baku yang ada di perusahaan. Oleh karena itu persediaan berperan penting bagi perusahaan untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal dan dapat mengefisiensikan biaya-biaya persediaan. Grind Joe Coffee merupakan kafe yang menyajikan berbagai macam minuman kopi, non-kopi, dan kue kecil di kota Bandung. Untuk melakukan proses produksi, perusahaan harus melakukan pemesanan bahan baku yang dibutuhkan. Maka dari itu, pengendalian persediaan sangatlah dibutuhkan agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen, dan dapat mengefisiensikan biaya persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kebijakan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan dengan pengendalian persediaan menggunakan metode probabilistik. Dari hasil penelitian ini, total biaya melalui kebijakan perusahaan adalah sebesar Rp 1.172.258.574,-/tahun. Sementara jika menggunakan metode probabilistik adalah sebesar Rp 1.711.363.857,-/tahun. Artinya total biaya dari metode probabilistik lebih kecil dibandingkan dengan kebijakan perusahaan. Maka, Grind Joe Coffee sebaiknya menggunakan metode probabilistik *lost sales* pada sistem persediaannya karena dapat menghemat biaya sebesar Rp 894.717,-/tahun.

Kata Kunci: pengendalian persediaan, model probabilistik, kasus *lost sales*, biaya persediaan

ABSTRACT

The sustainability of a company's production depends on the availability of raw material. That is the reason why the inventory is very important to decide the optimal quantity and to make inventory costs become efficient. Grind Joe Coffee is the cafe that serves many kind of beverages and desserts in Bandung. To continue the production process, the company should order the raw materials. Therefore, the inventory control is needed to fulfill the customers needs, and to make inventory costs become efficient. This research aims to know the comparison between inventory policy of the company and inventory control using probabilistic method. The result from this research, the total cost from the company's policy is Rp 1.172.258.574,-/year. Meanwhile, if the probabilistic method is used, the total cost is Rp 1.711.363.857,-/year. That means the total cost from the probabilistic method is lower than from the company's policy. As a result, it is better for Grind Joe Coffee to used probabilistic method lost sales to lower the total cost to Rp Rp 894.717,-/year.

Keywords: *inventory control, probabilistic method, lost sales case, inventory cost*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL (Bahasa Indonesia)	i
HALAMAN JUDUL (Bahasa Inggris)	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN TEORI	11
2.1 Definisi Manajemen Operasi	11
2.2 Sepuluh Keputusan Strategis Manajemen Operasi	12
2.3 Pengertian Persediaan	14
2.4 Fungsi Persediaan	15
2.5 Jenis-jenis Persediaan.....	15
2.6 Macam-macam Biaya Persediaan	16
2.7 Pengertian Pengendalian Persediaan.....	17
2.8 Tujuan Pengendalian Persediaan	18
2.9 Model Pengendalian Persediaan	19
2.10 Pengendalian Persediaan Deterministik	20
2.11 Pengendalian Persediaan Probabilistik.....	21
2.12 Sistem Q (<i>Fixed Quantity System</i>)	22
2.12.1 Kasus <i>Backorder Model Q</i>	26
2.12.2 Kasus <i>Lost Sales Model Q</i>	27
2.13 Sistem P (<i>Periodic Review System</i>).....	29
2.13.1 Kasus <i>Backorder Model P</i>	30
2.13.2 Kasus <i>Lost Sales Model P</i>	31
2.14 Kerangka Pemikiran	32
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Gambaran Umum Perusahaan	37
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan	38
3.3 Proses Operasi Pembuatan Kopi Dampit	41

3.4 Metode Penelitian	43
3.5 Sumber Data	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Pengumpulan Data	46
4.2 Perhitungan Data.....	47
4.3 Perhitungan Data Permintaan	49
4.4 Perhitungan Model Probabilistik Untuk Menghitung Standar Deviasi	50
4.5 Perhitungan Menggunakan Model Probabilistik P Kasus <i>Lost Sales</i>	52
4.6 Perhitungan Menggunakan Kebijakan Kafe	53
4.7 Perbandingan Total Biaya Persediaan Menggunakan Model Probabilistik dan Kebijakan Kafe	54
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Grind Joe Coffee
Gambar 3.2	<i>Flow Process Chart</i> Pembuatan Kopi Espresso
	42



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Stok Awal, Pembelian, Penggunaan, dan Stok Akhir Biji Kopi Dampit di Grind Joe Coffee (dalam gram).....
	6
Tabel 4.1	Stok Awal, Pembelian, Penggunaan, dan Stok Akhir Biji Kopi Dampit di Grind Joe Coffee (dalam gram).....
	46
Tabel 4.2	Data Penggunaan Biji Kopi Dampit di Grind Joe Coffee (dalam gram).....
	49
Tabel 4.3	Perbandingan Total Biaya Persediaan Menggunakan Model Probabilistik dan Kebijakan Kafe.....
	55

